

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan (Sukmadinata, 2006, hlm 72-73 dalam Ranti nurmaya, 2017) dengan pendekatan kualitatif yaitu tindakan mengukur atau memperkirakan sebagai suatu cara melakukan pengamatan di mana indikator mengenai variabel adalah jawaban-jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan kepada responden baik secara lisan maupun tertulis.

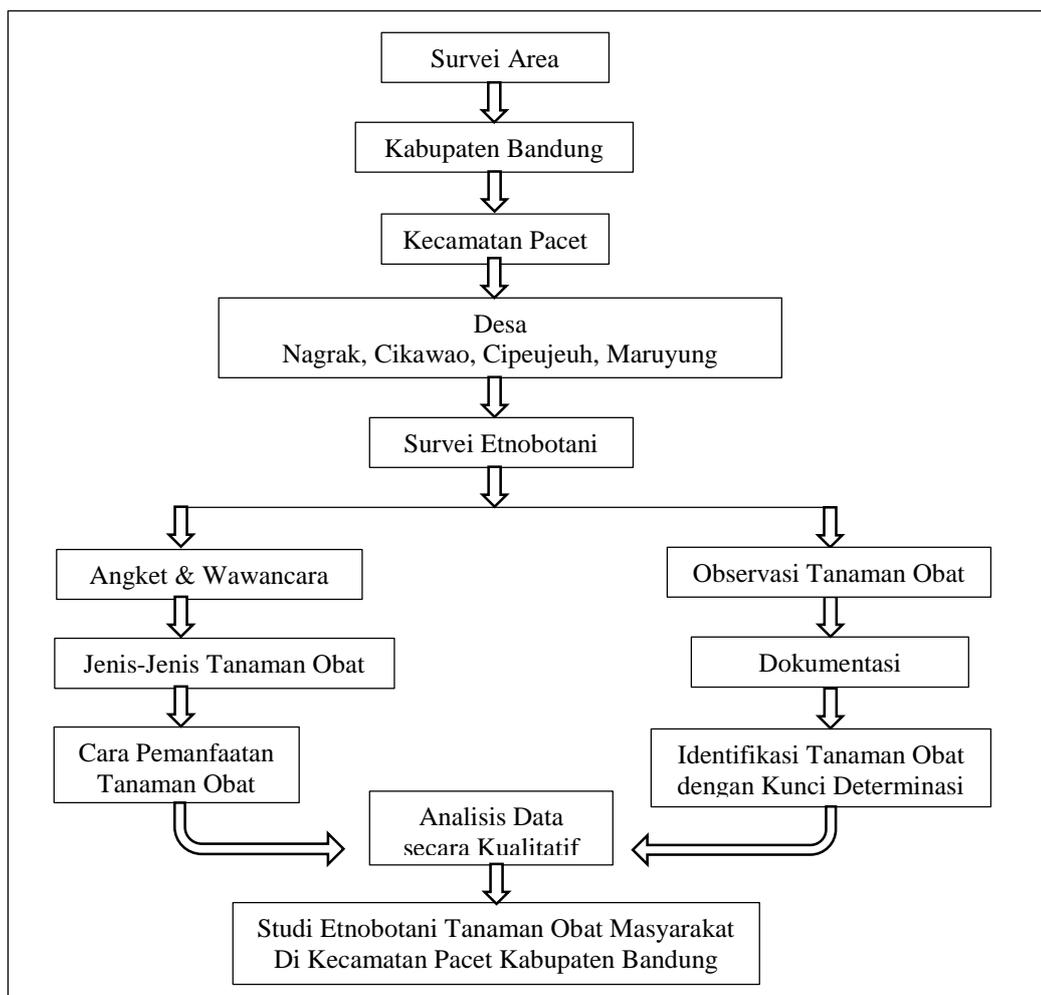
Penentuan informan kunci menggunakan metode *Purposive Sampling*, metode ini berperan untuk menentukan sampel penelitian dengan cara mengambil sampel yang didasarkan atas pertimbangan/kriteria tertentu dari sumber (Martin, 1995 dalam Ranti nurmaya, 2017). Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, terbagi dalam beberapa tahapan: studi pendahuluan, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata, dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti (Ayu leni, 2017).

B. Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan rancangan utama penelitian yang menyatakan metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002).

Proses menghimpun data dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian survey. Dimana penelitian survey itu merupakan penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui pedoman wawancara agar nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi (Faenkel dan Wallen, 1990). Data yang diambil merupakan hasil wawancara langsung dengan responden dilapangan disertai pengambilan sampel. Hasil wawancara

diskusi dengan orang terpercaya di kecamatan Pacet seperti ahli informan, pkk, rw, rt, dan paraji atau dukun. Penetapan responden dilakukan menggunakan pendekatan metode *purposive sampling* yaitu sampel diambil secara random berdasarkan tujuan penelitian dengan memperhatikan pengetahuan yang dimiliki masyarakat tersebut (Soehartono, 1999, hlm. 27 dalam Usli firdaus, 2017). Responden adalah masyarakat yang dalam kesehariannya menggunakan tanaman sebagai bahan obat dan orang yang memiliki pengetahuan tentang tanaman obat. Adapun kriteria responden yang diwawancarai yaitu masyarakat yang memiliki pengetahuan serta yang masih memanfaatkan tumbuhan dalam kesehariannya, memahami segala informasi terkait manfaat tanaman obat dan masyarakat yang mempunyai pengalaman tertentu dengan tanaman obat seperti tokoh adat, kepala desa, masyarakat sekitar, pkk, dan dukun atau tabib. Adapun alur penelitian yang dilakukan sebagai berikut :



Bagan 3.1 Alur Desain Penelitian
Sumber : Skripsi Siti Julaha 2017

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting. Berdasarkan permasalahan yang telah dikaji peneliti, subjek dan objek penelitian ini yaitu :

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang menjadi objek dan subjek penelitian adalah tanaman obat dan masyarakat desa nagrak, cikawao, cipeujeuh, maruyung di kecamatan Pacet kabupaten Bandung yang mengetahui, menggunakan dan mengoleksi tanaman obat. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, jumlah masyarakat desa yang terpilih di kecamatan Pacet kabupaten Bandung yang menggunakan tanaman obat masih banyak. (Usli Firdaus, 2017)

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh masyarakat kecamatan Pacet kabupaten Bandung yang menggunakan tumbuhan obat. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan jumlah masyarakat pengguna tanaman obat di kecamatan Pacet kabupaten Bandung masih banyak yang memanfaatkannya.

3. Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel yaitu jumlah kk, pkk, informan ahli, dan paraji atau dukun yang berasal dari 15% desa dan 15% rw. Berdasarkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* (Sugiyono, 2012, hlm. 124) yaitu desa nagrak, cikawao, cipeujeuh, dan maruyung yang terpilih untuk penelitian ini. Adapun kriteria responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Responden yang mengetahui dan memberikan informasi tentang keberadaan tanaman obat didaerah tersebut & dimanfaatkan oleh masyarakat pada umumnya seperti paraji (dukun beranak), informan ahli, pkk.
- b. Responden yang menggunakan tanaman obat seperti informan ahli atau masyarakat desa.
- c. Responden yang menanam tanaman obat di pekarangan atau di ladang.

4. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah tanaman yang memiliki khasiat sebagai obat dan dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Nagrak, Cikawao, Cipeujeuh, dan Maruyung dalam penyembuhan. Masyarakat di wawancara meliputi jenis tanaman obat, manfaat tanaman obat, cara memperoleh tanaman obat, cara menggunakan tanaman obat, cara mengolah tanaman obat, dan cara menggunakan tanaman obat oleh masyarakat desa terpilih di kecamatan Pacet kabupaten Bandung.

5. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Desa Nagrak, Cikawao, Cipeujeuh, dan Maruyung Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung.

6. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dalam kurun waktu selama 4 bulan dimulai pada bulan april sampai juli 2018

D. Data, Instrumen Penelitian, dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dan instrument penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian karena Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini berlangsung dengan teknik pengumpulan data antara lain studi pendahuluan, wawancara, survai, observasi, dan dokumentasi. Pada teknik pengumpulan data tersebut didapatkan hasil data utama dan data penunjang sebagai berikut :

1. Data Utama

Data utama dalam penelitian ini meliputi dasar pemikiran masyarakat menggunakan tanaman obat, jenis-jenis, manfaat, organ, sumber informasi, habitat, dan famili tanaman obat. Adapun instrumen untuk mendapat data utama adalah sebagai berikut :

a. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi sebelum melakukan penelitian dengan mengurus surat perizinan dari kampus kesetiap dinas yang terlibat seperti (kesbangpol, disduk, dinkes, kecamatan pacet, desa-desa). Data yang diperoleh kemudian disajikan ke dalam tabel tabulasi data sebagai berikut :

Tabel 3.1 Tabel Cara Memperoleh Data

| Sifat | Perolehan Data | | Cara Memperoleh Data | Waktu | Jenis Instrumen |
|-------|---------------------------------|--|--|-----------|---|
| | Sumber | Jenis | | | |
| Utama | 1. Warga 2. Pkk 3. Paraji | 1. Identifikasi Narasumber 2. Identifikasi Tanaman Obat | 1. Studi pendahuluan 2. Wawancara 3. Observasi 4. Dokumentasi | April-Mei | 1. Format pendataan partisipan 2. Identifikasi tumbuhan 3. Format wawancara |

Tabel 3.2 Pengumpulan Data

| Kabupaten Bandung | Kecamatan Pacet | 15% Desa Random | Jumlah RW | 15% RW Random | Jumlah RT | KK | Jumlah KK |
|-------------------|-----------------|-----------------|-----------|---------------|-----------|------|-----------|
| | Utara | Nagrak | 17 RW | RW 01 | 4 RT | 227 | 629 |
| | | | | RW 02 | 5 RT | 198 | |
| | | | | RW 06 | 5 RT | 204 | |
| | Barat | Cipeujeuh | 09 RW | RW 06 | 3 RT | 151 | 151 |
| | Timur | Cikawao | 14 RW | RW 09 | 5 RT | 261 | 261 |
| | Selatan | Maruyung | 10 RW | RW 10 | 3 RT | 235 | 235 |
| Jumlah | | | | | | 1276 | |

b. Wawancara

Pedoman wawancara menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data meliputi jenis-jenis tanaman obat, bagian-bagian tanaman obat yang digunakan, manfaat, cara pengolahan, cara penggunaan, sumber informasi khasiat tanaman obat, dan habitat tanaman obat. Hasil wawancara tersebut dicatat untuk memastikan data-data tanaman obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Nagrak, Desa Cikawao, Desa Cipeujeuh, dan Desa Maruyung kecamatan pacet kabupaten bandung. Data yang diperoleh kemudian disajikan kedalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Data Tanaman Obat Yang Digunakan Masyarakat
Di Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung**

| No | Tanaman Obat | | Bagian Yang Digunakan | Penyakit Yang Diobati | Tempat Pengambilan | Sumber Info | Dokumentasi |
|----|----------------|----------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------|----------------|-------------|
| | Nama Daerah | Nama Ilmiah | | | | | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |

c. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung tanaman obat yang digunakan masyarakat setempat sehingga diperoleh informasi mengenai ciri-ciri morfologi tanaman obat yang ditemukan dengan meliputi bentuk daun, jenis daun, bentuk batang, dan masih banyak lagi. observasi dilakukan untuk memverifikasi jenis-jenis tanaman obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat desa terpilih di kecamatan Pacet kabupaten Bandung.

d. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel dan dapat dipercaya jika didukung oleh pendokumentasian berupa tulisan atau gambar (Sugiyono, 2012). Peneliti melakukan dokumentasi berupa tulisan menggunakan alat tulis, rekaman menggunakan rekorder, dan gambar menggunakan kamera pada saat pengambilan data berlangsung seperti saat dilakukan wawancara dan pengambilan gambar spesies tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat kecamatan Pacet berdasarkan wawancara yang dilakukan.

e. Kunci Determinasi

Kunci determinasi dilakukan untuk mencocokkan atau menyamakan sampel tumbuhan berupa herbarium maupun gambar tumbuhan yang didapat. Diperlukan untuk mengidentifikasi tanaman obat termasuk kedalam klasifikasi mana sehingga dapat dikelompokkan dan mempermudah peneliti mengetahui masyarakat banyak menggunakan tumbuhan jenis famili apa saja. Dengan buku-buku acuan dan tabel determinasi antara lain :

- 1) Flora untuk Sekolah Indonesia Buku Determinasi (Dr. C.G.G.J Van Steenis, 1975).
- 2) Kitab Tanaman Berkhasiat Obat 226 Tumbuhan Untuk Penyembuhan Penyakit dan Kebugaran Tubuh (Herbie, 2015).
- 3) Basmi Penyakit Dengan TOGA (Astrid Savitri, 2016).
- 4) Herbal TOGA Dengan Apotek Hidup (S. Tony, 2014).

Tabel 3.4 Data Taksonomi *Familia* Tanaman Obat

| Taksonomi Tumbuhan | | | |
|------------------------|--------------|------|---|
| No | Nama Tanaman | Foto | Familia |
| 1. | | | Divisi : Sub Divisi : Classis : Ordo : Familia : Deskripsi : |
| 2. | | | Divisi : Sub Divisi : Classis : Ordo : Familia : Deskripsi : |
| dst. | | | |
| Jumlah Tumbuhan | | | |

2. Data Penunjang

Data Penunjang dalam penelitian ini adalah kriteria responden, jenis kelamin responden, usia responden, pendidikan, pekerjaan masyarakat desa nagrak, desa cikawao, desa cipeujeuh, desa maruyung kecamatan pacet kabupaten bandung. adapun data penunjang yang diperoleh kemudian diajikan kedalam tabel data sebagai berikut :

Tabel 3.5 Tabel Pendataan Partisipan

| Daftar Narasumber | | | | | | | |
|-------------------|-----|------|-----------|------|---------------|------------|--------|
| Desa | No | Nama | Pekerjaan | Usia | Jenis Kelamin | Pendidikan | Alamat |
| Nagrak | 1 | | | | | | |
| | 2 | | | | | | |
| | 3 | | | | | | |
| | dst | | | | | | |
| Cikawao | 1 | | | | | | |
| | 2 | | | | | | |
| | 3 | | | | | | |
| | dst | | | | | | |
| Cipeujeuh | 1 | | | | | | |
| | 2 | | | | | | |

| | | | | | | | |
|-----------------|-----|--|--|--|--|--|--|
| | 3 | | | | | | |
| | dst | | | | | | |
| Maruyung | 1 | | | | | | |
| | 2 | | | | | | |
| | 3 | | | | | | |
| | dst | | | | | | |

Tabel 3.6 Pedoman Wawancara

| No | Pertanyaan | Jawaban/Alasan |
|----|--|---|
| 1 | Apakah bapak/ibu mengetahui tanaman obat ? | Ya Tidak |
| 2 | Apakah bapak/ibu pernah menggunakan tanaman obat sebagai obat tradisional ? | Ya Tidak |
| 3 | Jenis tanaman obat apa yang biasanya digunakan oleh bapak/ibu ? | |
| 4 | Tanaman tersebut biasanya digunakan untuk penyakit apa ? | |
| 5 | Bagian apa yang digunakan sebagai obat ? | Daun Batang Akar Buah Biji Kulit biji Bunga |
| 6 | Darimana bapak/ibu mengetahui informasi tentang tanaman obat tersebut berkhasiat ? | |

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan tujuan membuat pembacaan secara sistematis. Setelah semua data terkumpul baik data primer maupun sekunder dilakukan penyusunan dalam bentuk tabel sehingga data mudah di baca dan di pahami. Cara pengumpulan data dengan mewawancarai masyarakat di Desa nagrak, cikawao, cipeujeuh, dan maruyung kecamatan Pacet kabupaten Bandung. Data akan dianalisis untuk memperoleh data sekunder berdasarkan studi literature berupa deskripsi setiap spesies tanaman seperti taksonomi, nama daerah, morfologi, kandungan senyawa aktif, khasiat pengobatan, dan cara pengolahan. Kemudian ditarik kesimpulan terhadap data hasil penelitian. Data yang sifatnya kualitatif akan dianalisis secara deskriptif dengan studi literature.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data. Tahap persiapan adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian dilakukan. Tahap pelaksanaan adalah kegiatan-kegiatan ketika penelitian dilaksanakan dan tahap pengolahan data adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan setelah data penelitian terkumpul yang kemudian diolah.

1. Tahap persiapan

Persiapan penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan yang mendukung proses penelitian yaitu :

- a) Merumuskan masalah
- b) Merumuskan hipotesis
- c) Melakukan studi pendahuluan berupa kajian literatur
- d) Pembuatan proposal penelitian
- e) Pelaksanaan seminar proposal, yang bertujuan untuk memperoleh masukan-masukan yang dapat memperlancar kegiatan penelitian yang akan dilakukan.
- f) Revisi proposal penelitian.
- g) Membuat dan menyelesaikan surat izin penelitian observasi.
- h) Melakukan survey dan observasi pendahuluan pada sasaran lokasi penelitian di daerah Kabupaten Bandung. Pelaksanaan observasi dilakukan bersamaan dengan permohonan izin penelitian dan penentuan jadwal untuk observasi.
- i) Membuat surat perijinan penelitian pada pihak Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.
- j) Melakukan persiapan penelitian untuk penelitian dan identifikasi di lapangan yaitu mempersiapkan alat (instrumen penelitian) dan bahan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Melakukan wawancara yang dilakukan dengan teknik *purposive sampling*.
- b) Mendokumentasikan jenis tumbuhan obat yang ditemukan di lapangan. Setiap tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai obat dicatat nama daerah

tumbuhan, bagian yang dimanfaatkan, tempat pengambilan, dokumentasi dan sumber informasi.

c) Melakukan dokumentasi wawancara menggunakan perekam suara dan kamera.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian yaitu sebagai tahap akhir dari penelitian ini. Dimana tahap penyelesaian akan dilakukan mulai dari pengolahan data hasil penelitian, analisis data, sampai dilakukannya penyusunan dalam bentuk karya tulis ilmiah yaitu skripsi.